

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN Pandak Daun

MIN Pandak Daun beralamat di Jalan Pandak Daun, Desa Pandak Daun RT. 01 RK. I No. 01 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. MIN Pandak Daun sebelum dinegerikan bernama MIS Al-Muradiyah. Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1970.

MIN Pandak Daun memiliki lokasi yang strategis karena MIN Pandak Daun Terletak di lingkungan persawahan yang cukup jauh dari keramaian. MIN Pandak Daun berbatasan dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan areal persawahan
- b. Sebelah Timur bebatasan dengan tanah H. Syafwani (alm) dan H. sarah.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah milik M. Arsyad.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah milik Rusydi dan H. Taberani.

Para pendiri Madrasah ini adalah:

- a. Tuan Guru H. Muradi (alm)
- b. Tuan Guru H. M. Yasin (alm)
- c. Tuan Guru H. Jamalul Lail (alm)
- d. Tuan Guru Hasyim Hasan Azhari (alm)
- e. Syarwani Mawardi (alm)

- f. H. Sya'rani/ H. Sungguh (alm)
- g. H. M. Ainani (alm)
- h. H. Salman (alm)
- i. H. Lamri (alm)
- j. H. Jaberri (alm)
- k. H. Hamdan (alm)
- l. H. Jumri

Kepala Madrasah yang pertama kali adalah H. M. Shaleh Tajuddin, BA. Adapun tenaga pengajarnya ada sebanyak 3 orang, yaitu M. Lutfhi Anshari, Tuan Guru Hasyim Hasan Azhari (alm) dan Ahmad Gazali, BA (alm). Madrasah ini menjadi Filial Pahampangan sejak tahun 1980 dengan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan tanggal 13 Desember 1980. Madrasah ini kemudian diusulkan untuk dinegerikan pada tanggal 6 Agustus 1991 oleh Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan MIS Al-Muradiyah, yang juga direkomendasikan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Akhirnya, pada tanggal 23 Oktober 1993 keluarlah Surat Keputusan Penegerian dari Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 1993 Tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah, dengan memperhatikan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: B-1063/I/93.

Visi MIN Pandak Daun adalah maju dalam prestasi serta tampil berdasarkan keimanan dan ketaqwaan, sedangkan misi dari Madrasah ini adalah:

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran
- b. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan
- c. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- d. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.

MIN Pandak Daun telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan, yaitu sebagai berikut:

- a. 1970 – 1976 dipimpin oleh H. M. Shaleh Tajuddin, BA
- b. 1976 – 1981 dipimpin oleh Ahmad Gazali, BA (alm)
- c. 1981 – 1983 dipimpin oleh H. M. Shaleh Tajuddin, BA
- d. 1983 – 1986 dipimpin oleh Rasyidi Ahmad, BA (alm)
- e. 1986 – 1991 dipimpin oleh Mathaher
- f. 1991 – 2004 dipimpin oleh H. M. Shaleh Tajuddin, BA
- g. 07 Agustus 2004 sampai sekarang dipimpin oleh Khairani, S. Ag

2. Jumlah Bangunan dan Ruang MIN Pandak Daun

MIN Pandak Daun mempunyai sarana fisik memadai, walaupun masih belum lengkap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Sarana dan Prasarana MIN Pandak Daun

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	8	4	-
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
3.	Ruang Guru	1	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	-	-	-
5.	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-
6.	Ruang Laboratorium Komputer	-	-	-
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	-	1	-
8.	Ruang Perpustakaan	-	1	-
9.	Ruang UKS	-	1	-
10.	Ruang Keterampilan	-	-	-
11.	Ruang Kesenian	-	-	-
12.	Ruang Toilet Guru	1	-	-
13.	Ruang Toilet Siswa	2	2	-

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai, karena sudah memiliki banyak ruangan kelas yang terpisah antara kelas yang satu dengan kelas yang lain.

3. Jumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi MIN Pandak Daun

a. Jumlah Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar atau guru pada MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2015/2016 berjumlah 23 orang, terdiri dari 15 Orang Guru Tetap dan 8 orang Guru Tidak Tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pengajar MIN Pandak Daun

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Guru Mata Pelajaran/Guru Kelas
1.	Khairani, S. Ag	S1 PAI	Al-Qur'an Hadits
2.	Alhuriah, S. Pd. I	S1 PAI	Guru kelas
3.	Zainun, A. Ma	D2 PGSD/MI	Guru kelas
4.	Sa'adah, S. Ag	S1 PAI	Guru kelas
5.	Hikmah, S. Ag	S1 PAI	Fiqh
6.	Rusdiana, S. Ag	S1 PAI	Bahasa Indonesia
7.	Suhaimi, S. Pd. I	S1 PAI	IPS
8.	Sanah, S. Pd. I	S1 PAI	Guru Kelas
9.	Abdurrahman, S. Pd. I	D2 PGSD/MI	PKN, Akidah Akhlak
10.	Alfisah, S. Pd. I	D2 PGSD/MI	Guru kelas
11.	Sarinah, S. Pd. I	S1 PAI	Guru Kelas
12.	Pauziah, S. Pd. I	D2 PAI	Guru kelas
13.	Diana, S. Pd. I	D2 PAI	Guru Kelas
14.	Nurdinah, A. Ma	D2 PAI	Guru Kelas
15.	Sri Yunita, S. Pd. I	D2 PGSD/MI	Guru Kelas
16.	Rif'an, A. Ma	D2 PGSD/ MI	KTK, PJK
17.	Abdul Rahman, S. Pd. I	S1 BAHASA ARAB	Mulok, Bahasa Arab, SKI
18.	Saudi, S. Sos. I	S1 PMI	IPA
19.	Marsiah, S. Pd.	S1 BIOLOGI	IPA
20.	Raihani, S. Pd. I	S1 PAI	SKI
21.	Saukani, S. Pd. I	S1 BAHASA ARAB	Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadits
22.	Hasanah, S. Pd	S1 BAHASA INGGRIS	Guru Kelas
23.	Alfisyah, S. Pd. I	S1 PAI	Qur'an Hadis, Tajwid

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2014/2015

b. Jumlah Tenaga Administrasi

Jumlah tenaga administrasi MIN Pandak Daun Keseluruhan 4 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Jumlah Tenaga Administrasi MIN Pandak Daun

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Jariah	MAN	Bendahara Pengeluaran
2.	M. Thaha	MAN	Staff TU
3.	Baderawi	MAN	Staff TU
4.	Qamaruddin Malik	MAN	Staff TU

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2014/2015

4. Jumlah Siswa MIN Pandak Daun

Jumlah siswa MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2015/2016 seluruhnya 299 orang yang terbagi dalam 12 kelas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Siswa MIN Pandak Daun Tahun pelajaran 2015/2016

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IA	18	15	33
2.	IB	23	9	32
3.	IIA	13	9	22
4.	IIB	13	12	25
5.	IIIA	13	11	24
6.	IIIB	14	8	22
7.	IV A	11	11	22
8.	IV B	14	10	24
9.	V A	10	13	23
10.	V B	10	14	24
11.	VI A	12	12	24
12.	VI B	9	15	24
Jumlah		160	139	299

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2014/2015

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas A yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* dengan Kelas B yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 01 September 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah, (1) sifat benda yang mencakup mengenal tentang sifat benda seperti bentuk, warna, kelenturan, kekerasan dan bau sebelum dan sesudah mengalami perubahan, (2) menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sifat benda, (3) serta menyebutkan benda yang dapat dan tidak dapat kembali kewujud semula setelah mengalami suatu proses.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pre-test* (tes awal) yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2015. Nilai *pre-test* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal dari kedua kelas, masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada anak subbab selanjutnya.

a. Pelaksanaan pembelajaran di kelas A dengan Menggunakan model kooperatif tipe *Bamboo Dancing*.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Persiapan tersebut meliputi

persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* (lihat pada lampiran 15 dan lampiran 16). Juga diperlukan Lembar Kerja Siswa/LKS, sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai evaluasi adalah soal-soal yang telah lulus uji coba. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas dengan Model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing*

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 25 Agustus 2015	5-6	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Selasa, 1 September 2015	5-6	Perubahan sifat benda, seperti bentuk, warna, kelenturan, kekerasan dan baur dan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sifat benda.
3	Rabu, 2 September 2015	5-6	Perubahan sifat benda baik sementara maupun tetap.
4	Senin, 7 September 2015	7-8	Pelaksanaan <i>post-test</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas B dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle*.

Persiapan pelaksanaan di kelas dengan model kooperatif tipe *inside-outside circle* sama saja dengan persiapan di kelas dengan model kooperatif tipe *bamboo dancing*. Persiapan tersebut meliputi materi, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran dengan model koopertaif tipe *inside-outside circle* (lihat lampiran 17 dan lampiran 18). Juga diperlukan persiapan lembar kerja siswa/LKS, sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat evaluasi adalah soal-soal yang telah lulus uji coba. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4. 6 berikut.

Tabel. 4.6 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas dengan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle*

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 25 Agustus 2015	5-6	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Kamis , 03 September 2015	5-6	Perubahan sifat benda, seperti bentuk, warna, kelenturan, kekerasan dan bau dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sifat benda.
3	Sabtu, 05 September 2015	2-3	Perubahan sifat benda baik sementara maupun tetap.
4	Sabtu, 12 September 2015	2-3	Pelaksanaan <i>post-test</i>

2. Diskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas A yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* dengan Kelas B yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*.

a. Diskripsi kegiatan pembelajaran dengan model *Bamboo Dancing*

Pembelajaran IPA di kelas V A dilakukan langsung oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Pertemuan pertama melasankan

pre-test siswa. Peremuan kedua Mengenal tentang sifat benda, seperti bentuk, warna, kelenturan, kekerasan dan bau sebelum dan sesudah mengalami perubahan beserta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sifat benda. Pertemuan ketiga Mengidentifikasi perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap, dan pertemuan keempat melaksanakan *post-test*. Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan

Ketika memasuki kelas guru mengucapkan salam kemudian diteruskan dengan absensi siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan mempelajari materi serta memberitahu siswa bahwa nantinya mereka akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*, guru pada tahap pendahuluan tidak hanya memberitahukan bahwa nantinya mereka akan menggunakan model tersebut akan tetapi juga menyampaikan tahap-tahap dari model kooperatif tipe *bamboo dancing*, agar ketika mereka mempraktikannya nanti lebih mudah.

- 2) Kegiatan ini

- a) Penyampaian materi

Pada awal penyampaian materi, guru mempersiapkan lembar kerja siswa yang akan diberikan kepada siswa sebelum penyampaian materi dimulai. Guru menyajikan informasi tentang materi sifat benda sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Peneliti menyampaikan materi dengan memberikan beberapa contoh sederhana yang berkaitan dengan materi

yang diajarkan kepada siswa, Setelah selesai menyajikan informasi maka siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menjalankan model koopertif tipe *bamboo dancing*.

b) Pembagian kelompok

Setelah penyampaian materi selesai, peneliti membagi siswa menjadi 2 dua kelompok, kegiatan pembagian kelompok ini bertujuan untuk melaksanakan model pembelajaran *bamboo dancing*, pembagian kelompok ini dilakukan secara acak. Ketika pembagian kelompok, para siswa terlihat senang dan tenang, karena mereka tahu bahwa pembagian kelompok ini adalah termasuk dalam tahapan penggunaan model pembelajaran.

Ketika guru memberitahukan kepada mereka bahwa nantinya mereka akan melaksanakan pembelajaran dengan model ini, mereka sangat bersemangat dan harapan peneliti adalah dengan adanya semangat pada awal pembelajaran ini, proses belajar-mengajar lebih menyenangkan dan para siswa mendapatkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya.

c) Mengerjakan latihan

Pemberian latihan dilakukan setelah peneliti selesai menyampaikan materi dan membagi kelompok kepada para siswa. Karena semuanya sudah berada pada tempat duduk kelompoknya masing-masing maka peneliti langsung memberikan latihan yang berbeda kepada masing-masing kelompok.

Masing-masing kelompok diberikan waktu untuk mengerjakan latihan. Pada saat mengerjakan latihan inilah para siswa saling berinteraksi yang mana

siswa yang akan bekerjasama dalam menjawab soal latihan yang diberikan peneliti kepada masing-masing kelompok.

Peneliti bertugas mengawasi setiap kelompok, guna memperhatikan setiap kelompok yang mendapat kesulitan dan memperhatikan adanya anggota kelompok yang tidak ikut dalam menyelesaikan latihan, serta membimbing setiap kelompok untuk terus bekerjasama dan membantu kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal latihan yang diberikan.

d) Pemutaran kelompok

Setelah selesai mengerjakan latihan dengan waktu yang diberikan, masing-masing kelompok berjajar saling berhadapan, setelah masing-masing siswa mendapatkan pasangan, mereka saling berbagi informasi tentang latihan yang tadi sudah dikerjakan.

Setelah selesai mengerjakan latihan peneliti meminta satu siswa yang berdiri di ujung satu jajaran untuk pindah keujung jajaran lainnya. Setelah pemutaran kelompok selesai guru meminta masing-masing pasangan yang baru untuk berbagi informasi lagi, tentunya informasi yang belum mereka dapatkan dari pasangan sebelumnya. Pemutaran kelompok ini dilakukan sampai masing-masing siswa mendapatkan semua informasi dari kelompok lain. Setelah masing-masing siswa mendapatkan informasi, peneliti meminta siswa untuk duduk kembali ditempat semula.

e) Presentasi Hasil Diskusi

Pada tahapan ini, peneliti meminta perwakilan siswa dari tiap kelompok untuk menunjukkan hasil diskusinya di depan kelas. Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi hasil dari temannya yang maju ke depan. Dalam kesempatan inilah, peneliti membimbing siswa untuk memahami apa yang mereka pelajari dan membimbing siswa untuk bertanya tentang jawaban yang sudah dipresentasikan oleh temannya.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama-sama membuat rangkuman tentang materi yang sudah dipelajari, serta menyuruh mereka untuk mempelajari materi berikutnya.

4) Tes Akhir

Setelah melakukan pembelajaran IPA menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* dalam pembelajaran maka dalam pertemuan terakhir akan dilaksanakan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang terkait dengan materi yang telah diajarkan. Dalam mengerjakan tes akhir, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

b. Diskripsi Kegiatan Pembelajaran dengan Model *Inside-Outside Circle*

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *inside-outside circle* berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Pertemuan pertama melaksanakan *Pre-test* . Pertemuan ke dua Mengenali tentang sifat benda, seperti bentuk, warna,

kelenturan, kekerasan dan bau sebelum dan sesudah mengalami perubahan serta faktor-faktor yang mempengaruhi sifat benda. Pertemuan ke tiga Mengidentifikasi perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap dan pertemuan ke empat melaksanakan *Post-test*.

Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru masuk ke dalam kelas untuk mengucapkan salam diteruskan dengan melihat daftar kehadiran siswa, meminta mereka untuk menyiapkan buku pelajaran, pada tahap kegiatan pendahuluan ini guru juga mengulangi materi yang terdahulu, serta menjelaskan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* yang akan mereka lakukan pada kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta memotivasi mereka bahwa dengan menggunakan model ini pembelajaran akan lebih membuat mereka aktif dalam proses belajar mengajar.

2) Kegiatan Inti

a) Penyampaian materi

Pada awal penyampaian materi, guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk mempermudah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu guru juga menggunakan lembar kegiatan siswa yang akan diberikan kepada siswa sebelum penyampaian materi.

b) Pembagian Kelompok

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari kelompok A, B, C, dan D dengan anggota masing-masing perkelompok ada 6 orang, pembagian kelompok dilakukan secara acak dan ketika terjadi pembagian kelompok suasana kelas terlihat tenang, sehingga memudahkan guru dalam kelompok tersebut.

Setelah pembagian kelompok selesai, guru kembali menyampaikan bahwa pada pertemuan ini mereka akan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle*, peneliti berharap dengan digunakannya model pembelajaran dalam proses belajar, maka proses pembelajaran akan lebih baik dan nilai mereka akan lebih baik lagi.

c) Mengerjakan latihan

Penyampaian materi disertai dengan contoh-contoh sederhana yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan pembagian kelompok sudah diberikan dan dilaksanakan oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan latihan kepada siswa untuk mereka kerjakan bersama dengan kelompoknya masing-masing.

Pada saat inilah terjadi interaksi antara satu siswa yang lain, peran peneliti ketika siswa mengerjakan latihan adalah membimbing mereka untuk mengerjakan latihan dengan baik dan meminimalkan pembicaraan lain selain mengerjakan latihan karena masing-masing siswa harus bisa mengerjakan latihan yang sudah mereka dapatkan.

d) Pemutaran Kelompok

Setelah para siswa selesai mengerjakan latihan dengan kelompoknya masing-masing, siswa dibimbing untuk berdiri membentuk lingkaran pertama yang menghadap ke luar dan lingkaran kedua yang menghadap ke dalam, sehingga mereka saling berhadapan dengan kelompok lain untuk mendapatkan pasangan dan dapat saling berbagi informasi tentang hasil latihan yang sudah mereka kerjakan.

Guru meminta siswa untuk berbagi informasi masing-masing hanya satu soal saja, ketika masing-masing siswa sudah mendapatkan informasi dari pasangannya maka guru meminta siswa yang berada didalam lingkaran untuk berputar searah jarum jam untuk mendapatkan pasangan yang baru. Setelah mereka mendapatkan pasangan yang baru, maka guru meminta siswa untuk saling berbagi informasi lagi mengenai informasi yang belum mereka dapatkan dari pasangan sebelumnya. Pemutaran kelompok dilakukan sesuai dengan kebutuhan atau sampai masing-masing kelompok sudah mendapatkan semua informasi dari kelompok yang lain. Setelah itu mereka harus duduk ke tempat semula untuk pemberian jawaban.

Peran guru pada saat pemutaran kelompok ini adalah untuk membimbing mereka berinteraksi satu sama lain agar ketika masing-masing pasangan itu saling berinteraksi hanya membicarakan tentang latihan yang sudah mereka kerjakan dengan kelompoknya masing-masing, bukan membicarakan hal yang tidak berhubungan dengan materi.

e) Presentasi hasil kelompok (diskusi)

Setelah para siswa mendapatkan informasi dari masing-masing kelompok, guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan dan mempresentasikan jawaban mereka.

Pada kesempatan inilah peran guru ketika siswa mempresentasikan jawabannya adalah membimbing siswa lain untuk memahami jawaban mereka dan membimbing siswa yang lain untuk memahami jawaban mereka dan membimbing siswa lain untuk bertanya tentang jawaban yang sudah teman mereka kerjakan di depan kelas. Dengan waktu yang terbatas peneliti pun berusaha untuk menemukan jawabannya apabila terdapat jawaban yang salah dari hasil presentasi itu.

3) Kegiatan akhir

Setelah pemberian materi dan pelaksanaan model pembelajaran selesai, maka guru dan para siswa membuat rangkuman tentang materi yang sudah mereka pelajari, dan guru juga meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

4) Tes akhir

Pemberian tes akhir materi diberikan pada pertemuan keempat ini dilakukan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait dengan materi yang diajarkan yaitu tentang sifat benda yang didalamnya membahas tentang perubahan sifat benda, faktor-faktor yang mempengaruhi sifat benda, dan benda yang dapat dan tidak dapat kembali ke wujud semula. Sedangkan soal yang diberikan ada 20 soal pilihan ganda.

3. Diskripsi Hasil *Pre-test* Siswa

Data hasil *pre-test* yang diajarkan sebagai kemampuan awal siswa baik di kelas A yang menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* dan di kelas B yang menggunakan model kooperatif tipe *inside-outside circle* dapat dilihat pada lampiran 19.

a. Hasil *pre-test* kelas A yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing*

Hasil *pre-test* kelas A yang menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* disajikan dalam tabel distribusi 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* di Kelas yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing*

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	1	4,35
65,00 - < 80,00	Baik	6	26,09
55,00 - < 65,00	Cukup	8	34,78
40,00 - < 55,00	Kurang	8	34,78
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 23 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai amat baik ada 1 orang, siswa yang mendapat nilai baik ada 6 orang, sedangkan nilai cukup dan kurang masing-masing ada 8 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara cukup dengan frekuensi 8 orang dan kurang dengan frekuensi 8 orang.

b. Hasil *pre-test* kelas B yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle*

Hasil *pre-test* kelas B yang menggunakan model kooperatif tipe *inside-outside circle* disajikan dalam tabel distribusi 4.8, berikut:

Tabel 4.8 Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* di Kelas yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle*

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0
65,00 - < 80,00	Baik	7	29,17
55,00 - < 65,00	Cukup	9	37,5
40,00 - < 55,00	Kurang	6	25
0,00 - < 40,00	Amat kurang	2	8,3
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 24 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai baik ada 7 orang, sedangkan nilai cukup ada 9 orang, nilai kurang ada 6 orang, dan amat kurang ada 2 orang.

4. Analisis Hasil *Pre-test* Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pre-test* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata standar deviasi, dan varians hasil *pre-test* siswa dapat dilihat pada Lampiran 20 dan lampiran 21.

Tabel 4.9 Deskripsi Hasil *Pre-test* Siswa

Kelompok	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
<i>Bamboo Dancing</i>	56,30	11,99	143,76
<i>Inside Outside-Circle</i>	56,25	11,05	122, 14

Tabel 4. 9. di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* di kelompok *bamboo dancing* dan *inside-outside circle* tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya hanya bernilai 0,05. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda Hasil *Pre-test* Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* siswa kelompok *bamboo dancing* dan *inside-outside circle* dapat dilihat pada tabel 4. 10. Berikut:

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Siswa

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
<i>Bamboo Dancing</i>	23	0,1314	0,1798	Berdistribusi normal
<i>Inside-Outside Circle</i>	24	0,0892	0,1764	Berdistribusi normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4. 10. di atas diketahui kelompok *bamboo dancing* harga L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasni $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelompok *inside-outside circle* harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada Lampiran 22 dan lampiran 23.

2) Uji homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-tes* siswa pada kelompok *bamboo dancing* dan kelompok *inside outside-circle* bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pre-test* IPA siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pre-test* Siswa

Kelompok	N	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
<i>Bamboo Dancing</i>	23	143,76	1,177	2,025	Homogen
<i>Inside-Outside Circle</i>	24	122,14			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.11. di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,177 sedangkan F_{tabel} 2,025. Jadi, F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil *pre-test* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 25, didapat $t_{hitung} = 0.0047$ sedangkan t_{tabel} 2,02 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 45. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* siswa di kelompok *bamboo dancing* dan kelompok *inside-outside circle*.

5. Diskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa baik di kelompok *bamboo dancing* dan kelompok *inside-outside circle* diperoleh dari nilai *post-test* yang dilaksanakan pada tanggal 7 September 2015 dan 12 September 2015 yang dapat dilihat pada lampiran 26.

a. Hasil *post-test* Kelompok *Bamboo Dancing*

Hasil *post-test* kelompok *bamboo dancing* disajikan dalam tabel distribusi 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Persentasi Kualifikasi Nilai *post-test* di kelompok Model Kooperatif tipe *Bamboo Dancing*

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	2	8,69
80,00 - < 95,00	Amat baik	10	43,48
65,00 - < 80,00	Baik	5	21,74
55,00 - < 65,00	Cukup	6	26,09
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel 4.12. di atas dari 23 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 6 orang atau 26,09% termasuk kualifikasi cukup, 5 orang atau 21,74% termasuk kualifikasi baik, 10 orang atau 43,48% termasuk kualifikasi amat baik, dan 2 orang atau 8,69% termasuk kualifikasi istimewa. Adapun rata-rata nilai siswa di kelompok *bamboo dancing* adalah 76,52 dan berada pada kualifikasi baik.

b. Hasil *post-test* Kelompok *Inside Outside Circle*

Hasil *post-test* kelompok *inside-outside circle* disajikan dalam tabel 4. 13.

Berikut:

Tabel 4.13 Persentasi Kualifikasi Nilai *Post-test* dengan model kooperatif tipe *inside-outside circle*

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	3	12,5
80,00 - < 95,00	Amat baik	8	33,33
65,00 - < 80,00	Baik	10	41,67
55,00 - < 65,00	Cukup	2	8,33
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	1	4,17
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel 4.13. di atas dari 24 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 1 orang atau 4,17% termasuk kualifikasi amat kurang, 2 orang atau 8,33% termasuk kualifikasi cukup, 10 orang atau 41,67% termasuk kualifikasi baik, 8 orang atau 33,33% termasuk kualifikasi amat baik dan 3 orang atau 12,5% termasuk kualifikasi istimewa. Adapun rata-rata nilai siswa di kelompok model kooperatif tipe *inside-outside Circle* adalah 75,42 dan berada pada kualifikasi baik.

6. Hasil Belajar Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada Lampiran 27 dan lampiran 28.

Tabel 4.14 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
<i>Bamboo Dancing</i>	76,52	13,34	177,96
<i>Inside-Outside Circle</i>	75,42	15,39	236,85

Dari tabel 4.14. di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar di kelas *bamboo dancing* dan *inside-outside circle* tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 1,1. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar siswa kelompok *bamboo dancing* dan *inside-outside circle* dapat dilihat pada tabel 4. 15. berikut.

Tabel 4.15 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
<i>Bamboo Dancing</i>	23	0,153	0,1798	Berdistribusi normal
<i>Inside Outside Circle</i>	24	0,1001	0,1764	Berdistribusi normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk kelas *Bamboo Dancing* adalah 0,153 sedangkan L_{tabel} adalah 0,1798, L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hasil belajar IPA pada kelas *bamboo dancing* berdistribusi normal. Demikian pula untuk kelas *inside-outside circle* harga L_{hitung} adalah 0,1001 sedangkan L_{tabel} adalah 0,1764, L_{hitung} lebih kecil

dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hasil belajar IPA pada kelas *inside-outside circle* berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada Lampiran 29 dan lampiran 30.

2) Uji homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar (*post-test*) pada kelas model kooperatif tipe *bamboo dancing* dan kelas model kooperatif tipe *inside-outside circle* bersifat homogeny atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil belajar (*post-test*) IPA siswa dapat dilihat pada tabel 4. 16. Berikut:

Tabel 4.16 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar (*post-test*) siswa

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
<i>Bamboo Dancing</i>	23	177,96	1,331	2,025	Homogen
<i>Inside Outside Circle</i>	24	236,85			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4. 16. di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,331 sedangkan F_{tabel} 2,025. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil belajar (*post-test*) kedua kelas bersifat homogeny. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 31.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan yang digunakan adalah uji t. berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 25, didapat $t_{\text{hitung}} = 0,2613$ sedangkan t_{tabel} 2,02 pada taraf signifikansi α

= 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 45. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar (*post-test*) IPA siswa di kelas *bamboo dancing* maupun kelas *inside-outside circle*. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 32.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil belajar yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA siswa kelas V MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara yang diajarkan dengan menggunakan model kooperasi tipe *bamboo dancing* dengan yang diajarkan menggunakan model kooperatif tipe *inside-outside circle* dalam pembahasan materi perubahan sifat benda. Dilihat dari perbandingan rata-rata hasil belajar yaitu kelas dengan model kooperatif tipe *bamboo dancing* rata-ratanya yaitu 76,52 dan kelas dengan model kooperatif tipe *inside-outside circle* 75,42. Hal ini, menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model kooperatif tipe *bamboo dancing* memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa diajarkan dengan model kooperatif tipe *inside-outside circle*.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *bamboo dancing* dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* ini dikarenakan terdapat karakteristik yang sama antara kedua model tersebut, dari kegiatan awal sampai

dengan kegiatan akhir, walaupun mempunyai karakteristik yang sama, tetap saja kedua model ini mempunyai perbedaan dalam hal jumlah kelompok dan perbedaan dalam proses pemberian informasinya.

Model pembelajaran *bamboo dancing* merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada proses saling bertukar informasi dengan pasangannya dalam posisi berjajar dan saling berhadapan satu sama lain. Ketika salah satu siswa berpindah ke ujung jajaran lain, maka masing-masing siswa akan mendapatkan pasangan baru dan mendapatkan pasangan yang baru untuk mereka saling berbagi informasi. Setelah itu, perwakilan dari masing-masing kelompok maju untuk mempresentasikan apa yang sudah mereka dapatkan tersebut.

Hasil belajar siswa pada tes akhir model kooperatif tipe *bamboo dancing* menunjukkan bahwa respon siswa dalam kualifikasi istimewa yaitu 2 siswa atau 8,69%, respon siswa dalam kualifikasi amat baik yaitu 10 siswa atau 43,48%, respon siswa dalam kualifikasi baik yaitu 5 siswa atau 21,74%, sedangkan respon siswa kualifikasi cukup yaitu 6 siswa atau 26,09%.

Model pembelajaran *inside-outside circle* dalam proses pembelajarannya menekankan kepada proses belajar berdiskusi kepada semua teman sekelompok, dimana siswa belajar berinteraksi dengan sesamanya, mengajarkan kepada teman apabila ada yang belum dipahami, dan juga bertanggung jawab dengan dirinya sendiri.

Setelah pelaksanaan diskusi dengan kelompok masing-masing selesai, maka terjadilah proses pertukaran informasi yang dilakukan dengan model

pembelajaran *inside-outside circle* di mana terdapat dua buah lingkaran yang satu berada dalam lingkaran dan yang satunya lagi berada dalam lingkaran dan mereka berdiri saling berhadapan setelah mendapatkan pasangan masing-masing. Ketika terjadi perputaran kelompok, maka masing-masing siswa akan mendapatkan pasangan mereka yang baru untuk mereka saling memberikan informasi kepada pasangannya. Perputaran kelompok ini terjadi beberapa kali sesuai dengan yang diinginkan oleh guru dan sampai para siswa mendapatkan semua informasi dari kelompok lain. Saat presentasi diskusi, perwakilan dari kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompoknya kepada siswa yang lain.

Hasil belajar pada tes akhir siswa model kooperatif tipe *inside-outside circle* menunjukkan bahwa respon siswa dalam kualifikasi istimewa yaitu 3 siswa atau 1,25%, respon siswa dalam kualifikasi amat baik yaitu 8 siswa atau 33,33%, respon siswa dalam kualifikasi baik yaitu 10 siswa atau 41,67%, respon siswa dalam kualifikasi cukup yaitu 2 siswa atau 8,33%, sedangkan respon siswa dalam kualifikasi amat kurang yaitu 1 siswa atau 4,17%.

Menurut analisa peneliti, nilai rata-rata tes akhir kedua kelas tersebut hanya mendapatkan selisih 1,1, meskipun begitu lebih tinggi kelas yang menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* dibandingkan kelas yang menggunakan model kooperatif tipe *inside-outside circle*. Karena dalam pembelajaran di kelas baik yang menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* dan yang menggunakan model kooperatif tipe *inside-outside circle*

keduanya sama-sama diperlakukan sesuai dengan langkah-langkah dari ke dua model koopertaif tersebut, siswa mengerjakan soal yang diberi oleh guru, siswa juga menyelesaikan soal tersebut dengan bekerja sama dengan kelompok masing-masing dan juga siswa tersebut saling bertukar informasi terhadap anggota kelompok lain yang akan memberikan informasi baru terhadap kelompok lawan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa model kooperatif tipe *bamboo dancing* dan *inside-outside circle* merupakan ke dua model kooperatif yang dapat digunakan guru sebagai model pembelajaran alternatif dalam proses pembelajaran IPA.